



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 01 Maret 2021

Halaman: 1

Sasaran Hampir 20 Ribu Pelaku Usaha

PELAKSANAAN vaksinasi Covid-19 secara massal kepada kelompok sasaran pelayan publik, terutama para pedagang di kawasan Malioboro, dijadwalkan dikunjungi oleh Presiden Joko Widodo hari ini (1/3). Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, sejauh ini belum ada perubahan jadwal *run-down* acara vaksinasi Covid-19 secara massal.

IN SIGHT

► Baca *Sasaran...* Hal 3



FOTO-FOTO : GUNTUR ASA TIRTANARADAR JOGJA

VAKSINASI MASAL: Pedagang mengikuti tahapan pemeriksaan kesehatan swab antigen untuk persiapan vaksinasi Covid-19 secara massal, di Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (28/2). Foto tengah, tenaga kesehatan melintas di depan baliho selamat datang Presiden Jokowi.

Sasaran Hampir 20 Ribu Pelaku Usaha

Sambungan dari hal 1

"Saya nggak bisa menjamin (kunjungan presiden, *Red*). Tapi *run-down*-nya masih ada kunjungan Pak Presiden," kata Emma kepada *Radar Jogja* kemarin (28/2). Ia menjelaskan sasaran penerima vaksin kepada kelompok pelayan publik di kawasan Malioboro yang sudah terdaftar total sebanyak 19.897 sasaran. Baik PKL, pedagang toko, pedagang Pasar Beringharjo, dan lain-lain. "Itu sudah masuk semua satu data. *Insha Allah* besok kalau pesertanya datang, sudah bisa dipanggil," ujarnya.

Pelaksanaannya akan tersebar di tiga titik yakni TKP Abu Bakar Ali, Pasar Beringharjo, dan Benteng Vredeburg. Dengan jumlah sasaran itu ditargetkan dalam sehari bisa melakukan penyuntikan se-

banyak 3.200 orang. "*Alhamdulillah* tidak ada penolakan. Setelah ini selesai akan kita lanjut ke lansia, guru, ASN, dan lainnya," jelasnya.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, bagi yang tidak mau atau menolak divaksin ada konsekuensi yang harus diterima. Berupa wajib menunjukkan hasil swab antigen setiap tiga hari sekali sebagai syarat berjualan. Bukan sekadar sanksi, ini dilakukan demi keselamatan bersama-sama.

"Jangan *misleading* membacanya. Kami sedang berupaya melindungi kesehatan bagi semua warga masyarakat. Sekaligus berusaha membangkitkan ekonomi, agar pulih seperti sedia kala," katanya.

Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk merealisa-

sikan program vaksinasi ini. Yaitu dengan bentuk menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Termasuk di dalamnya adalah bersedia mengikuti vaksinasi korona.

Sebab, esensi dari vaksinasi masal untuk pelaku wisata di Malioboro serta Beringharjo adalah demi perlindungan bersama. Agar mereka yang sehari-hari beraktivitas di kawasan itu mempunyai daya imunitas melawan virus. Dengan begitu, potensi terpapar Covid-19 diharapkan dapat diminimalisasi.

"Jika seluruh pedagang di Malioboro dan Beringharjo sudah divaksin, setidaknya pelaku usaha akan lebih terlindungi dengan imunitas dari vaksin itu. Sehingga, iklim usaha di kawasan itu perlahan bisa kembali pulih," tambah Heroe. (**wia/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005